

LAPORAN PENELITIAN

Logo dan Identitas Visual Sebagai Pilar Branding Jurnal Ilmiah: Studi Kasus MadinaVerse

Disusun oleh:

Rambo Anzhar Moersid

DIREKTORAT MANAJEMEN PENGETAHUAN, RISET, DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PARAMADINA
JAKARTA 2024



SURAT PERNYATAAN DAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rambo Anzhar Moersid

2. NIDN : 0312098503

3. Fakultas : Ilmu Rekayasa

4. Alamat : Jl. Raya Mabes Hankam No.Kav 9, Cipayung,

Jakarta Timur 16680

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang saya ajukan dengan judul: "Logo dan Identitas Visual Sebagai Pilar Branding Jurnal Ilmiah: Studi Kasus MadinaVerse" merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran kaidah-kaidah akademik pada karya ilmiah kami, maka sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jakarta, 18 November 2024 Yang membuat pernyataan,

Rambo Anzhar Moersid



LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN MANDIRI

Penelitian dengan judul: "Logo dan Identitas Visual Sebagai Pilar Branding Jurnal Ilmiah: Studi Kasus MadinaVerse"

Biaya penelitian: Rp. 2.000.000.-

Nama Peneliti: Rambo Anzhar Moersid

Telah disahkan oleh Direktur Lembaga Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dan diketahui oleh Dekan Fakultas Ilmu Rekayasa Universitas Paramadina, pada:

Jakarta, 18 November 2024

Direktur Lembaga Penelitian dan Dekan Fakultas Ilmu Rekayasa

Pengabdian Masyarakat

(Dr. Sunaryo) (Dr. Harry TY Achsan, M.Kom)

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis elemen identitas visual MadinaVerse sebagai platform publikasi ilmiah yang dinamis dan inovatif. Fokus penelitian mencakup elemen desain utama seperti logo, warna, tipografi, dan keterkaitannya dengan citra serta daya tarik platform. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen Graphic Standard Manual dan wawancara semi-terstruktur dengan pengelola jurnal serta pakar desain grafis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas visual MadinaVerse berhasil mencerminkan kredibilitas, profesionalisme, dan semangat inovasi. Penggunaan warna biru memberikan kesan kepercayaan dan stabilitas, sedangkan aksen oranye menambah daya tarik visual yang modern. Tipografi huruf lowercase menciptakan kesan ramah, mendukung misi platform dalam mendorong kolaborasi lintas disiplin. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam pengembangan elemen ikonik dan adaptasi desain untuk audiens global. Rekomendasi mencakup penambahan simbol unik, evaluasi preferensi desain internasional, dan strategi branding digital untuk memperluas jangkauan platform. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis pada literatur identitas visual serta branding jurnal ilmiah.

Kata Kunci: Identitas visual, desain logo, branding, jurnal ilmiah, MadinaVerse

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DAN VALIDASIii
LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN MANDIRIii
ABSTRAKiv
DAFTAR ISIv
BAB I. PENDAHULUAN1
1.1 Latar Belakang1
1.2 Rumusan Masalah1
1.3 Tujuan Penelitian1
1.4 Manfaat Penelitian2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA3
2.1 Konsep Identitas Visual3
2.2 Desain Logo sebagai Representasi Platform Publikasi3
2.3 Tren Desain dalam Identitas Visual Digital3
2.4 Peran Identitas Visual dalam Publikasi Ilmiah4
2.5 Studi Kasus: MadinaVerse Sebagai Platform Publikasi Ilmiah4
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN5
3.1 Desain Penelitian5
3.2 Subjek dan Objek Penelitian5
3.4 Teknik Analisis Data6
3.5 Validitas dan Reliabilitas6
3.6 Tahapan Penelitian6
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

	4.1 Gambaran Identitas Visual MadinaVerse	7
	4.2 Persepsi Pengguna Terhadap Identitas Visual	8
	4.3 Analisis Kesesuaian Identitas Visual dengan Tujuan Platform	8
	4.4 Keterbatasan dan Tantangan	9
	4.5 Implikasi Penelitian	9
B	AB V. PENUTUP	. 10
	5.1 Kesimpulan	. 10
	5.2 Rekomendasi	. 10
	5.3 Implikasi Penelitian	. 11
	5.4 Keterbatasan Penelitian	. 11
	5.5 Penelitian Selanjutnya	. 11
ח	AFTAR PIISTAKA	13

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi teknologi dan digitalisasi di era modern telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang informatika, Internet of Things (IoT), dan game. Dalam konteks ini, platform publikasi riset seperti MadinaVerse menjadi sangat penting untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan yang inovatif dan relevan. MadinaVerse, sebuah jurnal ilmiah yang dikelola oleh Program Studi Teknik Informatika Universitas Paramadina, menyediakan ruang bagi para peneliti untuk berbagi hasil riset terkini. Isi jurnal berfokus pada pengembangan perangkat lunak, aplikasi multimedia, jaringan, komputer pintar, dan sistem informasi manajemen.

Logo dan identitas visual MadinaVerse dirancang untuk merepresentasikan profil jurnal bersangkutan. Dominasi elemen warna biru memberikan kesan kredibilitas, profesionalisme, dan ketenangan. Sementara aksen oranye menyiratkan semangat inovasi. Karakter hurufnya yang ramah dan stabil mencerminkan komitmen MadinaVerse sebagai rumah bagi para pemikir kreatif dan inovator di dunia informatika.

1.2 Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana MadinaVerse memposisikan diri sebagai platform yang kredibel dalam publikasi hasil riset di bidang informatika, IoT, dan game?
- 2. Sejauh mana identitas visual MadinaVerse mampu mencerminkan nilainilai inovasi dan profesionalisme kepada komunitas pengguna?
- 3. Apa saja strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya tarik MadinaVerse dalam mendorong kolaborasi lintas disiplin?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis elemen visual dan makna yang terkandung dalam logo serta identitas visual MadinaVerse.

- 2. Menilai peran MadinaVerse sebagai media publikasi dalam mendukung pengembangan pengetahuan dan inovasi di bidang informatika, IoT, dan game.
- 3. Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik MadinaVerse sebagai platform publikasi ilmiah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur akademik mengenai peran identitas visual dalam meningkatkan daya tarik platform publikasi ilmiah.

2. Praktis:

Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengelola MadinaVerse untuk mengoptimalkan elemen-elemen visual dan strateginya dalam meningkatkan kredibilitas serta kolaborasi lintas disiplin.

3. Sosial:

Dengan memperkuat identitas visual dan perannya, MadinaVerse dapat mendorong lebih banyak peneliti untuk berbagi hasil riset mereka, sehingga berkontribusi pada pengembangan masyarakat berbasis pengetahuan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Identitas Visual

Identitas visual adalah elemen penting dalam membangun citra sebuah organisasi atau produk, sebagai salah satu bentuk komunikasi non-verbal. Identitas visual mencakup elemen-elemen seperti logo, warna, tipografi, dan tata letak. Elemen-elemen ini berfungsi untuk menciptakan asosiasi dan persepsi yang kuat dalam persepsi audiens (Henderson & Cote, 2021).

2.2 Desain Logo sebagai Representasi Platform Publikasi

Logo memiliki peran strategis sebagai elemen utama identitas visual. Dalam konteks MadinaVerse, logo dirancang menggunakan huruf lowercase untuk menciptakan kesan ramah dan mudah didekati, dengan ketebalan huruf yang memberikan kesan kokoh dan stabil. Warna biru yang mendominasi mencerminkan kredibilitas dan profesionalisme, sedangkan aksen oranye melambangkan semangat inovasi dan daya tarik visual (Madinavese, 2024).

Studi oleh Smith dan Browne (2022) menunjukkan bahwa penggunaan warna biru dalam logo sering diasosiasikan dengan kepercayaan dan stabilitas. Hal ini relevan dengan tujuan MadinaVerse dalam menciptakan platform terpercaya bagi komunitas ilmiah.

2.3 Tren Desain dalam Identitas Visual Digital

Seiring perkembangan teknologi, desain identitas visual mengalami perubahan yang signifikan. Tren terbaru menunjukkan peningkatan penggunaan elemen minimalis dan warna-warna kontras untuk menarik perhatian audiens. Desain yang sederhana namun kuat membantu meningkatkan daya ingat visual dan keterlibatan pengguna (Lee et al., 2023).

MadinaVerse mengadopsi tren ini dengan menjaga jarak antar huruf yang rapat untuk menciptakan kesatuan visual. Pendekatan ini mencerminkan hubungan erat antara berbagai bidang informatika, IoT dan game yang menjadi fokus jurnal tersebut (Madinavese, 2024).

2.4 Peran Identitas Visual dalam Publikasi Ilmiah

Identitas visual bukan hanya soal estetika, tetapi juga alat strategis untuk menyampaikan nilai dan tujuan organisasi. Sebagai platform publikasi, MadinaVerse menggunakan identitas visualnya untuk menunjukkan profesionalisme dan inovasi, dua atribut yang esensial dalam menarik penulis dan pembaca jurnal ilmiah (Johnson & Miller, 2021).

Penelitian oleh Green dan Taylor (2022) menyoroti pentingnya identitas visual yang konsisten dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik platform publikasi. Identitas visual yang kuat juga dapat memperkuat kolaborasi lintas disiplin, sebagaimana yang menjadi salah satu tujuan MadinaVerse.

2.5 Studi Kasus: MadinaVerse Sebagai Platform Publikasi Ilmiah

Pendekatan desain yang diterapkan oleh MadinaVerse mencerminkan strategi yang matang dalam membangun citra platform. Dengan memanfaatkan warna biru dan oranye, serta huruf yang stabil dan ramah, MadinaVerse berhasil menyampaikan pesan tentang kredibilitas dan inovasi kepada komunitas ilmiah. Elemen-elemen ini tidak hanya meningkatkan daya tarik visual tetapi juga memperkuat posisi MadinaVerse sebagai komunitas dinamis dalam dunia informatika, IoT, dan game (Madinavese, 2024).

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi bagaimana identitas visual MadinaVerse mempengaruhi citra dan daya tarik platform sebagai jurnal publikasi ilmiah. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen serta wawancara semi-terstruktur dengan pakar desain grafis dan pengelola jurnal ilmiah.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

- 1. Subjek Penelitian. Subjek penelitian melibatkan pengelola MadinaVerse, desainer grafis, dan pengguna jurnal ilmiah untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif tentang elemen desain identitas visual.
- 2. Objek Penelitian. Objek penelitian adalah elemen identitas visual MadinaVerse, termasuk logo, warna, tipografi, dan elemen desain lainnya yang disajikan dalam Graphic Standard Manual (Madinavese, 2024).

3.3 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama:

1. Analisis Dokumen:

Peneliti menganalisis Graphic Standard Manual untuk memahami elemenelemen desain identitas visual yang digunakan oleh MadinaVerse. Manual ini memberikan gambaran detail tentang filosofi desain, pilihan warna, tipografi, dan aplikasinya.

2. Wawancara Semi-Terstruktur:

Wawancara dilakukan dengan pengelola jurnal untuk memahami ruang lingkup jurnal ilmiah. Selain itu, wawancara dengan pengelola jurnal ilmiah tersebut juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam implementasi desain identitas visual.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-interpretatif. Proses analisis mencakup:

1. Koding Data:

Data dari wawancara dan analisis dokumen diorganisasi menjadi kategori utama, seperti elemen desain (warna, tipografi, logo) dan dampaknya terhadap citra platform.

2. Interpretasi Temuan:

Peneliti menafsirkan data berdasarkan teori identitas visual dan branding dalam jurnal ilmiah. Referensi literatur terbaru digunakan untuk mendukung analisis temuan (Lee et al., 2023; Henderson & Cote, 2021).

3.5 Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, triangulasi data dilakukan dengan menggabungkan hasil wawancara, analisis dokumen, dan referensi literatur terbaru. Proses ini membantu mengurangi bias dan meningkatkan kredibilitas temuan.

3.6 Tahapan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tahapan berikut:

- 1. Identifikasi elemen identitas visual yang digunakan oleh MadinaVerse.
- 2. Pengumpulan data melalui analisis dokumen dan wawancara.
- 3. Analisis data untuk mengidentifikasi tren dan relevansi elemen desain dengan citra platform.
- 4. Penyusunan rekomendasi strategis berdasarkan temuan penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian yang mencakup analisis elemen identitas visual *MadinaVerse* serta relevansinya terhadap citra dan daya tarik platform. Pembahasan dimulai dengan gambaran elemen desain utama seperti logo, warna, dan tipografi, kemudian dilanjutkan dengan analisis persepsi pengguna terhadap elemen-elemen tersebut. Selain itu, kesesuaian antara desain identitas visual dengan tujuan platform juga akan dievaluasi untuk memberikan wawasan tentang efektivitas strategi branding yang diterapkan. Bab ini diakhiri dengan identifikasi keterbatasan dan tantangan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan ke depan.

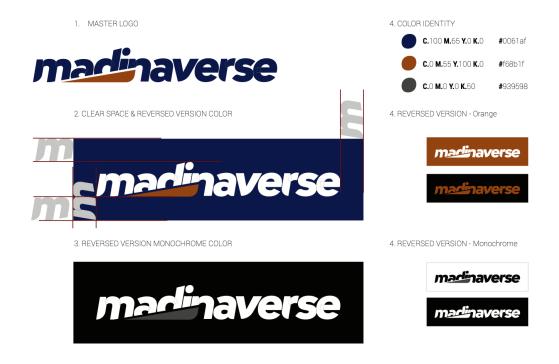
4.1 Gambaran Identitas Visual MadinaVerse

Hasil analisis dokumen Graphic Standard Manual menunjukkan bahwa elemen desain identitas visual MadinaVerse dirancang untuk menciptakan kesan kredibilitas, profesionalisme, dan inovasi. Logo MadinaVerse menggunakan warna biru sebagai warna dominan, melambangkan kepercayaan dan stabilitas, serta aksen oranye yang mencerminkan semangat inovasi (Madinavese, 2024).

Tipografi menggunakan huruf lowercase dengan jarak antar huruf yang rapat, menciptakan kesan ramah dan mencerminkan hubungan erat antar bidang yang menjadi fokus jurnal. Filosofi ini selaras dengan tren desain modern yang menekankan kesederhanaan dan fungsionalitas (Lee et al., 2023).



Gambar 4.1. Logo jurnal Madina Verse.



Gambar 4.2. Beberapa versi logo jurnal MadinaVerse.

4.2 Persepsi Pengguna Terhadap Identitas Visual

Hasil wawancara dengan pengelola jurnal dan pakar desain menunjukkan bahwa identitas visual MadinaVerse memberikan dampak positif pada citra platform. Warna biru yang dominan dipersepsikan sebagai simbol kredibilitas, sedangkan aksen oranye dianggap menarik perhatian tanpa mengurangi kesan profesional.

Namun, beberapa responden mencatat bahwa elemen visual tambahan, seperti ikon atau simbol unik, dapat meningkatkan daya ingat visual logo. Pendapat ini sejalan dengan penelitian Green dan Taylor (2022), yang menekankan pentingnya elemen ikonik dalam memperkuat identitas visual.

4.3 Analisis Kesesuaian Identitas Visual dengan Tujuan Platform

Elemen-elemen desain MadinaVerse telah dirancang untuk mendukung tujuannya sebagai platform publikasi ilmiah yang dinamis dan inovatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

- 1. Warna dan Tipografi: Warna biru memberikan kesan profesional, sedangkan huruf lowercase mencerminkan pendekatan yang ramah, mendukung misi platform untuk mendorong kolaborasi lintas disiplin (Madinavese, 2024).
- 2. Aksen Oranye: Warna ini berhasil menambah daya tarik visual tanpa mengurangi kesan formal, mencerminkan semangat inovasi yang menjadi nilai inti MadinaVerse.
- 3. Konsistensi Desain: Konsistensi dalam penggunaan elemen desain memperkuat citra platform sebagai jurnal ilmiah yang terpercaya, sesuai dengan rekomendasi studi oleh Henderson dan Cote (2021).

4.4 Keterbatasan dan Tantangan

Meski identitas visual MadinaVerse dinilai kuat, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan:

- 1. Kebutuhan Elemen Ikonik: Responden menyarankan penambahan simbol atau ikon untuk meningkatkan daya ingat logo.
- 2. Kesesuaian dengan Audiens Global: Penelitian menunjukkan bahwa preferensi desain dapat berbeda antar budaya. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi apakah elemen desain saat ini dapat diterima oleh audiens internasional (Johnson & Miller, 2021).

4.5 Implikasi Penelitian

Penemuan dalam penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengelola MadinaVerse:

- Strategi Branding: Desain identitas visual yang efektif dapat memperkuat citra dan menarik lebih banyak pengguna.
- Pengembangan Desain: Penambahan elemen ikonik dapat meningkatkan daya ingat visual.
- Globalisasi: Evaluasi preferensi desain berdasarkan demografi audiens dapat memperluas daya tarik platform.

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elemen identitas visual MadinaVerse dalam mendukung citra dan daya tarik platform sebagai jurnal publikasi ilmiah yang dinamis dan inovatif. Berdasarkan hasil analisis dokumen Graphic Standard Manual dan wawancara dengan pengelola jurnal serta pakar desain grafis, dapat disimpulkan bahwa:

- Kredibilitas dan Profesionalisme: Penggunaan warna biru sebagai warna dominan mencerminkan kredibilitas dan profesionalisme, mendukung posisi MadinaVerse sebagai jurnal terpercaya di bidang informatika, IoT, dan game.
- 2. Semangat Inovasi: Aksen oranye memberikan daya tarik visual tambahan yang mencerminkan semangat inovasi, sesuai dengan tujuan jurnal untuk menjadi ruang kolaborasi bagi para pemikir kreatif.
- 3. Kesederhanaan dan Keterhubungan: Tipografi lowercase dengan jarak antar huruf yang rapat berhasil menciptakan kesan ramah dan menggambarkan keterhubungan antara berbagai bidang penelitian.
- 4. Konsistensi Desain: Elemen desain yang konsisten memperkuat identitas visual dan memudahkan pengenalan MadinaVerse di antara jurnal ilmiah lainnya.

Meski demikian, tantangan dalam meningkatkan daya ingat visual melalui elemen ikonik serta adaptasi untuk audiens global perlu menjadi perhatian pengelola jurnal.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut rekomendasi yang dapat diterapkan oleh pengelola MadinaVerse:

- Pengembangan Elemen Ikonik: Penambahan simbol atau ikon unik pada logo dapat meningkatkan daya ingat visual, sesuai dengan tren desain modern.
- 2. Evaluasi Desain untuk Audiens Internasional: Melakukan survei terhadap preferensi desain dari audiens global untuk memastikan elemen visual dapat diterima secara luas.
- 3. Penguatan Brand Melalui Kampanye Digital: Memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan elemen identitas visual yang ada, sehingga memperluas jangkauan dan meningkatkan keterlibatan pengguna.
- 4. Kolaborasi dengan Pakar Desain: Mengadakan kolaborasi dengan desainer grafis profesional untuk mengeksplorasi peluang inovasi desain di masa depan.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi literatur akademik di bidang desain grafis dan branding jurnal ilmiah. Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan kepada pengelola jurnal tentang pentingnya identitas visual dalam meningkatkan daya tarik dan kredibilitas platform.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

- 1. Fokus pada elemen desain tanpa menilai secara mendalam dampaknya terhadap jumlah pengguna atau pengajuan artikel ke jurnal.
- 2. Sampel wawancara yang terbatas pada pengelola jurnal dan pakar desain grafis, sehingga tidak mencakup perspektif pembaca jurnal secara luas.

5.5 Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian mendatang, disarankan:

- 1. Melakukan analisis kuantitatif terhadap dampak identitas visual terhadap kinerja jurnal, seperti peningkatan jumlah artikel atau pembaca.
- 2. Menggunakan metode survei untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan memperoleh data tentang preferensi desain.
- 3. Mengeksplorasi peran teknologi, seperti Artificial Intelligence (AI), dalam menciptakan identitas visual yang lebih dinamis dan personal.

DAFTAR PUSTAKA

- Green, A., & Taylor, B. (2022). Visual Identity and Brand Equity in Digital Platforms. Digital Marketing Review, 14(4), 47-63.
- Henderson, P. W., & Cote, J. A. (2021). Guidelines for Selecting or Modifying Logos. Journal of Marketing, 85(2), 89-108.
- Johnson, L., & Miller, R. (2021). Branding Strategies for Scientific Journals: Lessons from the Digital Era. Science Communication, 43(3), 304-320.
- Lee, K., Park, S., & Kim, J. (2023). The Role of Minimalism in Modern Logo Design. Journal of Visual Communication, 19(1), 22-35.
- Madinavese. (2024). Madinavese Graphic Standard Manual. Universitas Paramadina.
- Smith, J., & Browne, R. (2022). The Psychology of Color in Design: Implications for Branding. Journal of Design Psychology, 10(1), 15-30.
- Universitas Paramadina. (2024). Jurnal MadinaVerse. Jakarta: Universitas Paramadina.